

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) telah dilaksanakan selama 5 tahun dan semestinya telah dilaksanakan secara utuh di setiap sekolah. Sekolah sebagai penyelenggara kegiatan belajar mengajar pada saat ini tidak semuanya memperhatikan tingkat ketercapaian kompetensi siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah guru masih dominan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Kegiatan belajar pun masih berada dalam kelas. Guru masih jadi pemain dan siswa sebagai penonton, sehingga guru aktif dan siswa pasif dalam proses belajar mengajar. KTSP disini menuntut kreativitas guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Kreativitas tersebut diantaranya meliputi kreatif dalam memilih pendekatan dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang disajikan.

Kurikulum Tingkatan Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun oleh/dan dilaksanakan masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan, tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.¹ Pada umumnya mata pelajaran biologi adalah salah satu pelajaran yang disenangi apalagi materi yang disajikan dengan menarik maka siswa akan dengan tekun

¹ Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, CV. Wacana Prima, 2008, h. 15

dan penuh antusias memperhatikan fenomena-fenomena yang ditampilkan guru saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran biologi Ibu Tuti Hariyani, S. Pd kelas VIII di MTs Miftahul Jannah Palangka Raya pada bulan Maret 2013, diperoleh keterangan bahwa rendahnya nilai ketuntasan belajar biologi materi sistem gerak pada manusia dikarenakan guru biologi mengajar masih menggunakan metode ceramah dan berpusat pada guru (*teacher centered*) hanya teori saja yang diajarkan, dan penyampaiannya hanya menggunakan media carta/gambar, sehingga siswa yang belajar menjadi cepat bosan yang berakibat pada rendahnya nilai mata pelajaran biologi khususnya materi sistem gerak pada manusia. Dimana rendahnya hasil belajar biologi di MTs Miftahul Jannah Pahandut Seberang, Palangka Raya tampak pada nilai rata-rata pelajaran biologi sebagian besar masih rendah dengan nilai rata-rata. Sedangkan kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan di MTs Miftahul Jannah Pahandut Seberang, Palangka Raya adalah 65 (Lampiran 13). Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa masih kurang. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu adanya metode atau strategi pembelajaran yang tepat dalam memberikan motivasi terhadap siswa agar pembelajaran biologi menjadi menantang, menyenangkan dan menarik sehingga akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan tidak beranggapan bahwa pembelajaran biologi itu sulit dan membosankan.²

² Wawancara dengan Ibu Tuti Hariyani, S, Pd di Palangka Raya, 21 Maret 2013

Berdasarkan permasalahan di atas salah satu cara yang mungkin dapat dilakukan untuk mengatasinya adalah dengan metode demonstrasi menggunakan alat peraga torso. Dimana alat peraga torso rangka manusia masih belum pernah digunakan dan alat tersebut masih belum ada di sekolah tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti berinisiatif meminjam torso dari Lab Biologi STAIN Palangka Raya. Hal ini dapat dikuatkan berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bariyah pada Tahun 2008 mengenai penggunaan torso rangka manusia untuk meningkatkan pemahaman konsep sistem gerak pada manusia kelas VIII-7 di SMPN-3 Pahandut Palangka Raya menyimpulkan bahwa tingkat penguasaan materi dari siklus ke siklus semakin membaik dan apabila dilihat dari hasil pre-tes dan post-tes pembelajaran ini mampu meningkatkan pemahaman siswa sebesar 59,47%. Sehingga dari hasil analisis tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran ini mampu melekatkan materi yang diberikan karena dengan media torso siswa akan lebih merasa melihat kondisi sebenarnya dari teori yang diajarkan sehingga materi akan lebih memiliki makna dalam ingatan mereka.³

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang

³ Bariyah, *Penggunaan Torso Rangka Manusia Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Sistem Gerak Pada Manusia Kelas VIII-7 SMPN-3 Pahandut Palangka Raya*: Universitas Palangka Raya, 2008, h. 1

sering disertai dengan penjelasan lisan.⁴ Salah satu alat yang dapat digunakan dalam metode demonstrasi adalah alat peraga torso untuk materi Sistem Gerak pada Manusia. Torso yang dapat digunakan adalah torso rangka manusia. Torso rangka manusia merupakan model tiruan rangka manusia yang biasanya dibuat dari tepung giv atau plastik menyerupai bentuk rangka aslinya. Torso termasuk ke dalam jenis media tiga dimensi. Media tiga dimensi adalah media yang berbentuk isi (volume) memiliki ukuran panjang, lebar dan tinggi, atau media yang dalam bentuk model.⁵ Penggunaan alat peraga torso pada proses belajar mengajar adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi hasil belajar biologi.

Melihat kondisi sarana dan prasarana di sekolah tersebut masih belum menunjang serta SDM masih kurang, peneliti sadar bahwa mempelajari materi Sistem Gerak pada Manusia yang bersifat abstrak dan sulit untuk dibayangkan oleh siswa, diperlukan suatu metode dan media yang bisa memberikan suatu gambaran yang lebih nyata kepada siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan metode dan media dengan judul **“Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Alat Peraga Torso Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Gerak pada Manusia”**.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 90-91

⁵ *Ibid.*, h. 45-47

B. Batasan Masalah

Agar penulisan dan pembahasan dapat lebih terarah sesuai dengan rumusan masalah yang akan diteliti, maka perlu diberi batasan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Subjek penelitian terbatas pada siswa kelas VIII-B MTs Miftahul Jannah Pahandut Seberang, Palangka Raya.
2. Metode yang digunakan berupa metode demonstrasi menggunakan alat peraga torso rangka manusia.
3. Materi yang dibahas dalam penelitian terbatas pada materi sistem gerak pada manusia dan torso hanya digunakan pada sub materi rangka manusia, sedangkan untuk sub materi otot dan sendi digunakan charta/gambar.
4. Hasil belajar siswa yang akan diukur hanya pada aspek kognitif siswa

C. Rumusan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini lebih terfokus pada tujuan yang akan dicapai maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi menggunakan alat peraga torso untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi sistem gerak pada manusia di kelas VIII-B MTs Miftahul Jannah Pahandut Seberang, Palangka Raya?

2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam menerapkan pembelajaran Biologi dengan metode demonstrasi menggunakan alat peraga torso rangka manusia Materi sistem gerak pada manusia siswa kelas VIII-B MTs Miftahul Jannah Pahandut Seberang, Palangka Raya?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa di kelas VIII-B MTs Miftahul Jannah Pahandut Seberang, Palangka Raya pada materi sistem gerak pada manusia dengan menerapkan metode demonstrasi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi menggunakan alat peraga torso rangka manusia untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi sistem gerak pada manusia di kelas VIII-B MTs Miftahul Jannah Pahandut Seberang, Palangka Raya.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran Biologi dengan penerapan metode demonstrasi menggunakan alat torso rangka manusia materi sistem gerak pada manusia siswa kelas VIII-B MTs Miftahul Jannah Pahandut Seberang, Palangka Raya.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa di kelas VIII-B MTs Miftahul Jannah Pahandut Seberang, Palangka Raya materi sistem gerak pada manusia dengan menerapkan metode demonstrasi.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk belajar biologi dan siswa dapat lebih memahami materi Sistem Gerak pada Manusia serta memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan.
2. Bagi guru, dapat melaksanakan proses pembelajaran serta meningkatkan kreativitas dan kualitas guru, karena guru dituntut dapat menggunakan dan menerapkan metode dan strategi pembelajaran dengan baik dan benar.
3. Bagi sekolah, dapat mengembangkan sarana dan prasarana dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan melakukan inovasi pembelajaran untuk mata pelajaran yang lain.
4. Bagi peneliti, menambah pengalaman dan wawasan berfikir terutama tentang penelitian pendidikan serta pengetahuan mengenai penggunaan media torso rangka manusia dalam meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat menerapkannya dengan baik dalam proses belajar mengajar yang akan menjadi bekal untuk diaplikasikan dalam kehidupan nyata setelah menyelesaikan studinya.

F. Definisi Operasional

Penelitian ini memakai istilah yang memerlukan batasan definisi agar pembahasan tidak menyimpang dari konsep masalah yang ada, istilah tersebut, yaitu:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Ada tiga ranah yang menjadi objek penilaian hasil belajar yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Penilaian yang akan dilakukan hanya pada ranah kognitifnya dengan menggunakan soal pilihan ganda.

2. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan.

3. Alat Peraga Torso

Torso rangka manusia merupakan model tiruan rangka manusia yang biasanya dibuat dari tepung giv atau plastik menyerupai bentuk rangka aslinya.

4. Sistem Gerak pada Manusia

Sistem gerak adalah alat-alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan seperti alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot. Kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan sehingga membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.